



Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dan Numerasi Bagi Siswa-Siswi Bimbingan Belajar Exact Media Center (EMC) Kota Padangsidimpuan Melalui Media Digital

Erni Rawati Sibuea¹, Haritsah Hammamah Harahap², Aris Munandar³, Susi Sulastri Lubis⁴

^{1,2,3,4,5}Universitas Graha Nusantara

Corresponding Author: ernisibuea85@gmail.com

Article History:

Received: 12-09-2024

Revised: 18-09-2024

Accepted: 11-10-2024

Keywords: Literasi,
Numerasi, Media
Digital

Abstract: Salah satu kegiatan pemerintah yang diselenggarakan dalam dunia pendidikan pada saat ini adalah program literasi dan numerasi. Untuk membantu mewujudkan tujuan pemerintah dalam kegiatan literasi dan numerasi, sebagai dosen yang wajib melakukan pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan tersebut di tempat bimbingan belajar Exact media Center (EMC) Kota Padangsidimpuan. Adapun sasaran kegiatan PKM ini adalah siswa-siswi yang tergolong masih rendah kemampuan literasi dan numerasi dimulai yang dibagi dalam tiga kelompok sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Tujuannya adalah untuk membangun dan mengembangkan minat belajar siswa terutama meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi para siswa bimbel EMC. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan proses belajar mengajar, diskusi atau tanya jawab, dan tahap terakhir dilakukan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini berjalan dengan baik serta memberikan dampak positif bagi siswa-siswi. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari peningkatan kemampuan siswa-siswi dalam mengenal abjad/huruf/angka, mengeja, membaca dengan lancar dan benar, menulis dengan benar, serta mengoperasikan bilangan dan menyelesaikan persoalan dalam bentuk matematis.

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Saat ini salah satu yang sangat faktor yang sangat menentukan kemajuan Pendidikan yaitu dengan mengembangkan pengetahuan literasi dan numerasi melalui berbagai proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa-siswa melalui media belajar digital. Dalam proses pembelajaran baik disekolah maupun di lembaga pendidikan lainnya, para tenaga pendidik selalu berupaya membuat suasana kelas menjadi nyaman dan menyenangkan bagi siswa-siswi. Para pendidik dituntut untuk selalu mengelola kelas dengan kreativitas yang tinggi agar proses belajar mengajar tidak monoton dan membosankan. Yang menjadi tujuan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional adalah untuk membangun dan meningkatkan kemampuan masyarakat Indonesia terutama dalam pengembangan batak dan watak setiap individu. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang paling

mendasar harus diterima seseorang untuk mempersiapkan generasi bangsa yang mampu bersaing dalam pada setiap ruang lingkup kehidupan sehingga menjadi manusia yang memperoleh kehidupan layak untuk masa depannya (Cecep et al., 2021). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional, yaitu untuk mengubah dan meningkatkan taraf kehidupan bangsa dengan mengembangkan bakat dan kemampuan agar mampu membentuk watak, serta membangun peradaban dunia termasuk perubahan menggunakan teknologi sebagai bahan ajar.

Pada era digitalisasi saat ini yang semakin berkembang, mengharuskan setiap insan siswa-siswi sebagai agen perubahan mampu mengikuti kemajuan teknologi agar menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional. Salah satu elemen utama untuk meningkatkan SDM yaitu dengan membekali siswa-siswi mampu menggunakan teknologi dalam setiap proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah termasuk dalam menggunakan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD proyektor, Internet, dan berbagai software maupun hardware (Hari et al., 2023). Untuk mencapai tujuan tersebut, para tenaga pendidik harus bekerja keras untuk menyajikan proses pembelajaran yang bermakna, dimana mampu menguasai dan mengimplementasikan teknologi dan inovasi di bidang pendidikan.

Salah satu yang banyak diselenggarakan saat ini adalah literasi dan numerasi melalui program kementerian pendidikan dan kebudayaan yakni program kampus mengajar. Program ini banyak diikuti oleh para mahasiswa mengajar di sekolah penugasan dan dosen sebagai dosen pembimbing lapangan. Program ini sangat berdampak positif baik bagi pihak sekolah pada umumnya dan khususnya bagi siswa seiring dengan meningkatnya minat belajar dan kemampuan literasi numerasi serta untuk guru karena tugas guru dapat tebantu oleh mahasiswa (Aan et al., 2021). Dalam program kampus mengajar tersebut, mahasiswa wajib menyelenggarakan program pengembangan literasi dan numerasi berbasis digital, baik tingkat Sekolah dasar (SD) sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) (Kurniawan et al., 2019). Fakta di lapangan, masyarakat Indonesia mulai dari kalangan anak-anak sampai pada orangtua lebih cenderung dengan budaya berbicara atau bertutur kata maupun menonton televisi atau HP dibandingkan membaca dan menuliskannya kembali dalam bentuk tulisan atau karya ilmiah (Suswandari, 2018).

Menurut pendapat Siregar (2022), literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menganalisis, mendeskripsikan, serta mengidentifikasi sebuah pernyataan melalui bahasa matematika yang dapat diungkapkan lisan dan tulisan. Literasi juga dapat diartikan sebagai tingkat penguasaan atau keterampilan siswa dalam membaca dan menulis serta mampu menyampaikan kembali atau berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan numerasi yaitu kemampuan siswa dibidang matematika baik dalam mengaplikasikan matematika maupun memecahkan persoalan secara matematis dalam kehidupannya sehari-hari. Kemampuan literasi dan numerasi sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan sendirinya siswa akan mampu berpikir lebih kritis, kreatif, inovatif, dan modern (Kemendikbud, 2017). Pemerintah memperkenalkan Gerakan literasi Nusantara pada tahun 2015 karena salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar adalah kemampuan literasi. Hal ini bertujuan untuk membangun dan meningkatkan minat baca peserta didik serta mendorong para siswa untuk aktif dan membiasakan diri membaca dalam kehidupan sehari-hari (Perdana & Suswandari, 2021). Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan pendidikan, program literasi numerasi saat ini sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah agar para siswa lebih tertarik dalam mempelajari pemahaman dasar mulai dari membaca, menulis, dan berhitung dengan angka, menggunakan simbol, dan

analisis kuantitatif, sains, finansial, serta digital serta budaya dan kewargaan (Amaliya & Fathurohman, 2022). Program literasi numerasi melalui media digital saat ini sangat dipopulerkan karena setiap proses pembelajaran dilakukan melalui media digital. Media yang dimaksud yaitu media pembelajaran berupa seperangkat alat peraga atau komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan melibatkan seseorang dalam proses belajar mengajar (Hutabarat, 2020). Sedangkan media digital adalah perpaduan atau kombinasi berbagai media (format file) dalam bentuk teks, gambar (vector atau bitmap), grafik, sound, animasi, video, interaksi dan lain-lain yang dibentuk menjadi file digital (komputerisasi) sehingga informasi atau file tersebut menjadi lebih menarik, fungsinya untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada public atau pengguna teknologi (Munir, 2013).

Selama ini, upaya untuk mewujudkan peningkatan literasi dan numerasi siswa hanya dilakukan di sekolah oleh beberapa guru maupun mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar. Sementara telah lama pemerintah selalu berupaya membantu siswa-siswi dalam mengembangkan literasi numerasi melalui berbagai lembaga swadaya memperkenalkan dan mengembangkan budaya membaca, seperti membuat perpustakaan keliling dan taman bacaan. Namun program pemerintah tersebut sekarang berkang pelaksanaannya. Untuk menyelenggarakan dan mensukseskan program kampus merdeka yaitu pengembangan literasi dan numerasi di luar sekolah, sebagai tenaga pendidik (dosen) yang memiliki tugas dan tanggungjawab melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, maka tim pengabdian termotivasi untuk melakukannya di bimbingan belajaran Exact Media Center (EMC) Padangsidimpuan. Untuk membantu menumbuhkan dan meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik, maka tim pengabdian melakukan kegiatan literasi numerasi atau membuat les gratis yang difasilitasi oleh bimbingan belajar (bimbel) EMC Padangsidimpuan. Sebelum pelaksanaan, dilakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat kemampuan siswa-siswi bimbel EMC dimana diperoleh gambaran bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis walaupun sudah kelas VI SD. Oleh karena itu, tim pengabdian mengadakan rapat dan merencanakan pelaksanaan kegiatan literasi numerasi dalam bentuk membuat kelompok belajar (les) dan permainan untuk anak - anak bimbel dengan tujuan membangun dan mengembangkan pemahaman siswa dalam menulis, membaca, dan numerasi serta peningkatan kerja sama antar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Bimbingan Belajar (Bimbel) Exact Media Center (EMC) Kota Padangsidimpuan. Adapun sasaran PKM ini adalah siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) yang sedang mengikuti proses pembelajaran di bimbel EMC. Kegiatan PKM melalui pembentukan kelompok belajar atau les gratis di EMC dilaksanakan pada tanggal 8 April 2024 sampai dengan Kamis 11 April 2024. Kegiatan ini berlangsung pada malam hari yaitu pada pukul 19.15 sampai 20.45 seperti mengikuti jadwal pembelajaran les bimbel EMC agar tidak mengganggu kegiatan siswa di sekolah. Jumlah siswa-siswi EMC yang mengikuti kelompok belajar ini adalah sebanyak 28 orang yang terdiri dari 8 orang kelas IV SD, 10 orang kelas V SD, dan 10 orang kelas VI SD. Kelompok ini disesuaikan dengan kelas masing-masing siswa agar tidak terjadi kesenjangan dalam proses pembelajaran.

Adapun tahapan pelaksanaan PKM ini adalah ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

No	Tahapan PKM	Kegiatan PKM
1	Tahap I Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi ke lokasi kegiatan PKM dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan dan pemahaman literasi dan numerasi siswa-siswa bimbel EMC. - Menetapkan cara yang akan dilakukan dalam kegiatan literasi numerasi. - Melakukan koordinasi dengan pengelola bimbel EMC terkait dengan proses dan waktu pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi. - Mencari literatur yang relevan dengan kegiatan PKM literasi dan numerasi
2	Tahap II Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tim membuat media belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi agar proses pembelajaran nanti dapat lebih menarik dan tidak membosankan. - Kegiatan sosialisasi terkait literasi dan numerasi kepada siswa-siswi. - Tim megumpulkan hasil kegiatan literasi dan numerasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah.
3	Tahap III Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan evaluasi pada akhir kegiatan literasi dan numerasi dengan membuat soal-soal untuk diselesaikan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait dengan literasi dan numerasi serta untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

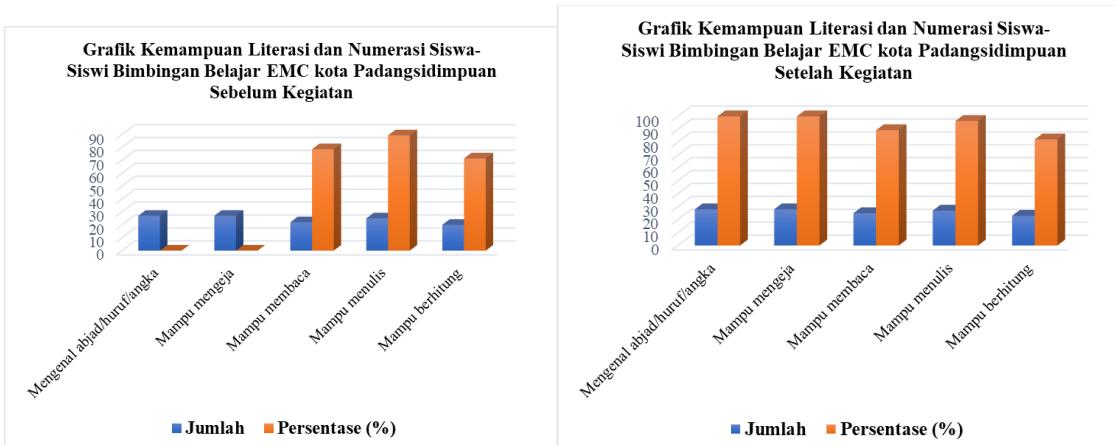
Kegiatan PKM melalui program literasi dan numerasi di bimbel EMC Kota padangsidimpuan terlaksana dengan baik. Kegiatan dimulai dari penyampaian tujuan dan proses pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi kepada siswa-siswi yang telah ditentukan sebagai peserta. Pada sesi ini, tim pengabdian memberikan stimulus awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan penguasaan siswa-siswi terkait materi pelajaran yang telah diterima selama ini. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, tim melakukan gerakan literasi dan numerasi sekitar 10-15 menit untuk memotivasi siswa mengikuti proses belajar mengajar. Selanjutnya tim pengabdian melakukan proses pembelajaran dengan membagi kelompok belajar sesuai dengan kelas masing-masing siswa. Pada sesi ini, tim menjelaskan dan memberikan pemahaman yang lebih detail terkait dengan materi pelajaran yang sulit dan rumit menurut siswa dimana tim menampilkan materi pelajaran dalam bentuk video berbasis digital seperti infokus. Adapun materi pelajaran yang dijelaskan yaitu terkait peningkatan literasi dengan membaca dan menulis serta numerasi dalam hal berhitung tentang matematika. Ketika dalam proses pembelajaran ini, siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan tim. Tim memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang atau belum dipahami tentang materi yang disampaikan. Tujuannya adalah untuk membantu siswa menunjukkan keberanian dalam bertanya dan memberikan pendapat karena masih ada siswa yang merasa takut, malu dan

segan untuk bertanya. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menyelesaikan soal-soal terkait dengan literasi dan numerasi sesuai dengan materi yang disampaikan. Kemudian tim memeriksa jawaban siswa dan apabila terdapat siswa yang belum menyelesaikan soal dengan tepat dan benar maka akan dijelaskan kembali dan diselesaikan bersama-sama.

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran, siswa-siswi merasa senang dan bersemangat atas perlakuan yang diberikan serta siswa-siswi semakin giat untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Kegiatan ini juga melatih siswa untuk mapu belajar sendiri maupun bekerjasama kelompok. Dalam kesempatan ini, pemahaman siswa juga semakin meningkat terutama dalam numerasi karena selama ini siswa masih malas untuk belajar hitungan. Kemudian pada sesi terakhir tim PKM melakukan evaluasi dengan membuat soal-soal yang akan dikerjakan dan diperiksa oleh tim untuk mengetahui tingkat pemahaman literasi dan numerasi siswa serta melihat kebermanfaatan kegiatan ini bagi siswa-siswi bimbel EMC Kota Padangsidimpuan. Dari hasil evaluasi, diperoleh data siswa berdasarkan tingkat pemahaman literasi dan numerasi seperti yang ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa-Siswi Bimbingan Belajar EMC kota Padangsidimpuan Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Kegiatan Literasi dan Numerasi	Sebelum Kegiatan		Sesudah Kegiatan	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Mengenal abjad/huruf/angka	27	0,04	28	100
2	Mampu mengeja	27	0,04	28	100
3	Mampu membaca	22	78,57	26	92,86
4	Mampu menulis	25	89,29	28	100
5	Mampu berhitung	20	71,43	24	85,71
Jumlah Peserta		28	100	28	100



Gambar 1. Grafik Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa-Siswi Bimbingan Belajar EMC kota Padangsidimpuan Sbelum dan Sesudah Kegiatan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan PKM tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal literasi dan numerasi dimana semua indikator kgiatan mengalami peningkatan. Selain itu tim PKM juga

menerima respon dan tanggapan oleh siswa-siswi bimbel EMC Kota Padangsidimpuan seperti berikut ini:

1. Siswa-siswi yang menjadi peserta kegiatan literasi dan numerasi merasa senang dengan proses pembelajaran yang ada dimana mereka dituntut untuk fokus dan serius dalam menyimak materi pelajaran.
2. Hampir seluruh siswa tidak sungkan untuk bertanya dan terdapat beberapa siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya.
3. Para peserta merasa puas dengan kegiatan tersebut dan juga mendapat pengalaman baru tentang literasi dan numerasi melalui media digital karena didalamnya ditunjukkan beberapa video pembelajaran yang mudah diakses oleh para peserta didik.

Dari hasil evaluasi dan berbagai tanggapan siswa-siswi bimbel EMC Kota Padangsidimpuan, kegiatan ini dapat dikatakan memberikan dampak positif karena dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar, kemampuan siswa-siswi terkait literasi dan numerasi meningkat. Siswa yang awalnya belum mampu mengenal huruf dengan benar jadi mampu, siswa dapat mengeja dan membaca dengan lancar, menulis dengan benar, serta mampu berhitung dengan tepat walaupun tidak semua siswa ada yang kurang sempurna dalam penyelesaian soal dan peningkatan ini merupakan indikator utama keberhasilan kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan PKM ini dikatakan berhasil karena pemahaman literasi dan munerasi siswa mengalami peningkatan. Metode yang dilakukan oleh tim PKM yaitu dengan menggunakan media digital dapat membantu siswa untuk termotivasi dan Pelajaran tidak membosankan sehingga siswa aktif untuk mendengarkan dan menyimak penjelasan tim PKM. Dengan membentuk kelompok belajar dan mendorong siswa-siswi untuk aktif belajar les tambahan dapat meningkatkan pemahaman siswa serta menambah ilmu dari luar sekolah. Kegiatan bimbingan belajar tentunya memberikan manfaat yang sangat besar bagi siswa-siswi karena sangat terbantu dalam menguasai materi pelajaran dimana penyampaian materi di sekolah sangat berbeda jauh dengan di bimbingan belajar (les). Dengan terlaksananya kegiatan PKM ini, dapat dilihat bahwa siswa-siswi sangat antusias dan sangat aktif berpartisipasi di dalam kelas. Dari proses pelaksanaan PKM tersebut, tim PKM memberikan saran seperti penyediaan jaringan internet (Wi-Fi) dan infokus untuk menunjang proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada Bimbingan Belajar Exact Media Center (EMC) Kota Padangsidimpuan yang telah memberikan tempat pelaksanaan kegiatan dan memberikan waktu kepada siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan. Tim PKM juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu termasuk pimpinan Universitas Graha Nusantara yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, W., Saidatul, I., & Kholida, F. 2021. *Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar*. METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke SD-An, 16(2), 102–107.
- Amaliya, I., & Fathurohman, I. 2022. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 5(1), 45–56.
- Cecep, H., et al. 2021. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Hari, N. H., Jannah, U. R., & Rachmatullah, S. 2023. *Implementasi Perpustakaan Digital Untuk Mendukung Literasi Belajar Bagi Warga Pelajar Di Daerah Pedesaan*. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(1), 460-465.
- H. Hutabarat and F. Hasibuan. 2020. *Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur*. Jurnal Education and Development, 8(4), 508-512.
- Kemendikbud. 2017. Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohim, M., Wanimbo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. 2019. *Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 31–37.
- Munir. 2013. *Media Digital: Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Perdana, R., & Suswandari, M. 2021. *Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar*. Aesis: Mathematics Education Journal, 3(1), 9-15.
- Siregar, P. 2022. *Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5b SD Negeri 101880 Aek Godang Padang Lawas Utara*. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 6(2), 366-376.
- Suswandari, M. 2018. *Membangun Budaya Literasi Bagi Suplemen Pendidikan Di Indonesia*. Jurnal Dikdas Bantara, 1(1), 20–32.